

APPENDICES

INTERVIEW QUESTIONS

Interviewer : Ok, pertanyaan yang pertama, apakah jenjang pendidikan terakhir Ibu?

Teacher : pendidikan terakhir Ibu itu S1 Bahasa Inggris UNPAS.

Interviewer : Apakah Ibu langsung mengajar di SMA ini setelah lulus kuliah?

Teacher : engga ya, pertamanya Ibu ngajar dulu di tempat kursus Bahasa Inggris.

Interviewer : Bisa disebutkan bu nama tempat kursusnya?

Teacher : dulu tahun 90an Ibu ngajar dulu di LIA sama tempat kursus lain tapi sekarang udah tutup tempat kursusnya.

Interviewer : Oh gitu ya, terus dari kapan Ibu mengajar di SMA ini?

Teacher : Ibu mengajar disini itu dari tahun 1992.. kebetulan ibu 'kan alumni dari SMA Negeri 1 Padalarang jadi dulu Ibu ditawarin ngajar honorer dulu disini.

Interviewer : Oh jadi kira- kira ibu sudah 24 tahun ya mengajar disini?

Teacher : Mmm.. iya, ya.. kira-kira sekitar 24 tahun ya berarti.

Interviewer : Sekarang ibu hanya mengajar di SMA ini atau mengajar di tempat lain juga?

Teacher : Ibu sekarang hanya ngajar disini, sih.. soalnya jam ngajarnya juga udah memenuhi malah lebih dari 24 jam seminggu kalo smemester kemarin

mah.. soalnya kan kebetulan sekolah baru aja kehilangan guru Bahasa Inggris, jadi semester kemarin Ibu backup dulu kelas-kelas beliau.. gitu..

Interviewer : Oh gitu ya, bu.. nah sekarang terkait masalah pembelajaran nih bu, apa sajakah yang Ibu persiapkan sebelum melakukan pembelajaran? Apakah Ibu membuat RPP setiap sebelum pembelajaran atau gimana?

Teacher : kalo ibu sih, bikin RPP nya untuk setiap skill aja, bukan setiap pertemuan. Itu juga engga Ibu buat setiap sebelum pertemuan, kan akan memakan banyak waktu jadi repot kalau gitu mah. Jadinya Ibu luangkan aja satu waktu gitu untuk menyusun RPP untuk sekian pertemuan. Jadi, nantinya tergambar gitu mau ngajar apa dan kegiatannya bagaimana.

Interviewer : Kalau untuk materinya gimana bu? Sebelum pertemuan atau gimana mengumpulkan bahan materinya?

Teacher : Mm, Ibu juga langsung aja mengumpulkan materi yang dibutuhkan pas bikin RPP, jadi kan Ibu engga repot, paling tinggal mencari bahan pelengkap nya aja kalau emang ada yang kurang, atau ibu tinggal nyari contoh gambar atau videonya aja buat pelengkap. Kalau template administrasi pengajaran mah memang sudah disusun bareng-bareng di MGMP, kan. Paling ibu mah tambahin aja biar sesuai dengan siswa ibu.

Interviewer : Kalau alokasi waktu untuk menyiapkan media pembelajaran apa ibu menyediakan waktu khususnya atau bagaimana, Bu?

Teacher : Oh, kalau Ibu biasanya memanfaatkan jam kosong yang ada aja.. setelah proses KBM misalnya, biasanya untuk searching gambar-gambar, atau contoh teks, atau contoh video yang mau dipakai, gitu. Sekalian memanfaatkan fasilitas internet sekolah juga kan ya, kan emang disediakan untuk memfasilitasi guru mencari bahan ajar kaya gitu.

- Interviewer : Kalau Ibu pribadi, menggunakan video di kelas itu tujuannya untuk mencapai apa, Bu?
- Teacher : Sebenarnya banyak tujuannya ya. Tapi yang terpenting itu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Soalnya.. kalau Ibu pake video, anak-anak itu pada senang gitu ya.. rame pokonya.. seolah mereka ga akan belajar. Mungkin karena sesuatu yang baru ya pelajaran lain mungkin jarang pake video kan.. jadi secara tidak sadar mereka sebenarnya belajar juga.. tapi menyenangkan gitu. Mungkin menurut mereka belajarnya jadi ga terlalu serius. Makanya video bagus juga sih buat mencairkan suasana biar mereka lebih semangat dan lebih senang belajarnya.
- Interviewer : Oh gitu. Kalau untuk videonya itu Ibu ngambil darimana? Apa dari DVD atau internet, Bu?
- Teacher : Umm, yaa Ibu biasanya browsing aja dari *Youtube*, ya.. banyak kan disana video semua dari berbagai sumber.. macem-macem pokonya..
- Interviewer : Jadi dari *Youtube* aja ya Bu, nah itu kenapa sih, apa gitu yang menjadi alasan Ibu lebih memilih menampilkan video yang diambil dari *Youtube* itu Bu?
- Teacher : tadi kan karena banyak sumber ya salah satunya.. disitu ada dari banyak sumber.. terus.. Ibu lebih milih ngambil video dari *Youtube* karena gratis ‘kan itu ya.. enggak kaya kalo kita beli DVD atau apa gitu kan itu bakal lebih mahal malah. Ditambah lagi juga kita ga perlu ngeluangin waktu khusus gitu, neng, buat belinya. Kita kan bisa langsung aja download videonya kalau lagi ada luang, gitu. (waktu luang)

- Interviewer : Apakah ibu mempertimbangkan karakteristik siswa terlebih dahulu sebelum memilih video yang akan digunakan? Bisakah ibu jelaskan bagaimana caranya?
- Teacher : Iya pasti ibu pertimbangkan juga ya karakteristik anak. Mm, contohnya sih, ibu pasti cari video yang cocok untuk usia mereka ya. Sesuai gitu sama interest mereka sekarang lagi sukanya sama hal apa. Terus yang paling penting, tidak berbau unsur pornografi gitu ya. Jangan juga yang menyinggung suatu kaum misalnya. Jadi ga berhubungan sama SARA, atau kekerasan atau apa ya.. Mmm, udah gitu aja kayaknya.
- Interviewer : sekarang kalau tentang tipe video nih bu, kan' ada virtual field trip, dramatization, story telling, sama ada documentary, nah, Ibu biasanya pakai tipe yang mana 'Bu kalau mengajar?
- Teacher : kalau ibu sih.. mm, apa ya.. biasanya Ibu mah pakenya macem-macem aja.. Mmm, video yang menceritakan tentang tempat bagaimana situasinya atau misalnya pengalaman seseorang gitu pernah.. pernah juga tentang drama yang dulu tuh Ibu kan pernah ngasih tugas ke murid Ibu yang dulu-dulu.. Nah, Ibu kasih liat videonya ke siswa biar mereka jadi punya gambaran gitu tentang pelajarannya.. terus, Ibu juga pernah nayangin video documenter kaya video proses pembuatan kertas dari pohon gitu pernah.. macem-macem sih Ibu mah..
- Interviewer : Oh jadi banyak ya bu tipe video yang dipakai mengajar. Itu.. itu ibu milih videonya berdasarkan apa, Bu?
- Teacher : yaa, ibu sesuaikan si jenis video itu sama apa yang ada di silabus ya. Misalnya, kontennya sesuai ga dengan yang di silabus.. kalau sesuai mah ya dipake aja.. jadi, kalau Ibu.. enggak terlalu merhatiin gitu jenis videonya apa.. soalnya kan kadang-kadang susah juga nyari video yang khusus gitu pingin video yang kayak gini, gitu misalnya. Jadi Ibu

sesuaikan aja videonya sama materi pelajarannya apa nih, gitu. Dan kalo sesuai gitu.. nyambung.. sama materi dan siswanya, yaudah Ibu pake. Ditambah lagi kalau kita pake video yang beda-beda, siswa juga jadi ga akan bosan pasti.

Interviewer : Ok. Sekarang tentang tehnik penggunaan videonya ya, Bu. Tehnik video apa yang paling baik digunakan untuk mengajarkan Speaking, Bu?

Teacher : Ibu sih suka pake role play gitu, untuk mengembangkan kreatifitas anak dalam menyampaikan informasi dari video menggunakan kata-katanya sendiri. Yah, kalau menurut Ibu hal itu kan jadi ngasih anak untuk latihan berbicara, ya, latihan menampilkan Bahasa yang baru mereka pelajari di kelas. Kan kalau speaking, semakin banyak latihan berbicara semakin baik buat mengasah kemampuannya, ya

Interviewer : Nah, bu, kalau dari observasi kemaren kan Ibu tuh kalau Sasha liat, udah pake 3 tehnik kalau ga salah, active viewing, fast forward, samaa.. oh role playing kan yah.. terus, kalau tehnik freeze framing Bu, Apakah Ibu sering menggunakan tehnik freeze framing, dimana Ibu memberhentikan video untuk memancing siswa memprediksikan apa yang akan terjadi selanjutnya? Atau gimana Bu?

Teacher : Nah, kalau tehnik freeze framing itu biasanya sering ibu pakai kalau sedang mengajarkan narrative text ya. Karena sering kali yang ditanyakan di narrative itu kan biasanya tentang apa yang akan dilakukan oleh karakter.. atau apa yang akan terjadi selanjutnya... Jadi tehnik ini bisa dipakai untuk memancing siswa berpikir tentang itu.

Interviewer : Kalau tehnik Silent viewing, Apakah Ibu sering menggunakan tehnik silent viewing dimana dimana video ditampilkan tanpa suara?

Teacher : Kalau itu sih jujur Ibu belum pernah pake, ya.. kan ibu pake video tujuannya untuk menarik minat belajar. Ya melalui suaranya sama

gambaranya juga.. kan anak-anak disini mah minat lejaranya agak kurang.. ya kurang gitu kalau dibandingin sama yang di kota mah lah ya.. jadi kalau dikasih video yang ga ada suaranya teh malah bingung. Jadi kurang menarik gitu gimana yak an jadi susah nantinya. Kayanya.. kurang cocok yah metode itu untuk anak di sini..

Interviewer : Kurang menarik jadi ya, bu. Trus, Ibu selama mengajar menggunakan video untuk mengajar speaking manfaat apa sajakah yang Ibu rasakan?

Teacher : Banyak ya manfaat nya.. mmm, kalau video itu kan lebih hidup. Jadi memberikan efek positif gitu buat siswanya. Mereka bisa menikmati gambar sekaligus suaranya juga. Trus, video itu bikin siswa jadi lebih memperhatikan pelajaran.. secara sadar maupun tidak ya, mereka belajar sesuai dengan suasana menyenangkan yang mereka inginkan, gitu.

Interviewer : Dengan memakai video, apakah materi jadi lebih mudah tersampaikan atau malah lebih lama, Bu?

Teacher : Mempermudah sebenarnya, anak pasti bingung kan kalau gurunya ceramah aja terus. Kalau pake video kan lebih singkat kan dijelaskan melalui gambar. kalau kita mengajarkan materi speaking atau listening juga kan di video ada audionya jadi anak-anak bisa mendengar *pronunciation* yang benar seperti apa.

Interviewer : Trus manfaatnya yang lainnya apa, Bu?

Teacher : Bisa.. bisa membantu menampilkan kegiatan yang membutuhkan banyak orang. Misalnya, percakapan.. atau drama, gitu. Ya apalagi yang sendiri mah, kaya speech atau pembawa berita gitu ya keliatan jelas sama

apa background yang ada di belakang nya atau pakaiannya bagaimana. Terus apalagi atuh ya..

Interviewer : adalagi, Bu?

Teacher : Paling.. mmm, oh iya, video itu bisa membentuk sikap siswa. Jadi misalnya memberikan contoh tentang sikap yang baik terhadap lingkungan gitu. Pernah Ibu dulu nayangin video documenter gitu tentang pembuatan sesuatu, misalnya waktu itu Ibu tentang gimana pohon ditebang untuk dibuat jadi kertas.. itu melalui proses yang panjang, kaya gitu. Jadi prosesnya lama sekali dan banyak sekali pohon yang ditebang hanya untuk bikin kertas yang mereka suka hambur-hamburkan. Nah, jadi lewat video bisa menyadarkan siswa tentang sesuatu yang berharga, ya contohnya kaya yang tadi ibu bilang itu, jadi hal yang mereka acuhkan gitu ya, itu sebenarnya sangat berharga. Jadi video mengubah sikap mereka jadi lebih peduli.

Interviewer : Mmm, gitu ya bu. Tadi kan tentang manfaat, kalau permasalahan yang Ibu hadapi selama penggunaan video untuk mengajar speaking apa saja, Bu?

Teacher : Awalnya sih.. Ibu kan download video pake WiFi dari HP ibu ya. Itu tuh susaaah banget ngedownloadnya kalo pake HP soalnya kan kalo download gitu harus internet nya yang bagus gitu, ya, jadi kadang-kadang suka error kalo lagi download.. trus, ngabisin kuota banget.. jadi boros.. mahal harus beli-beli lagi. Makanya, setelah gitu mah, Ibu download videonya pake WiFi sekolah aja. Jadi bisa minta tolong yang lain kalau misalnya susah atau apa. Kalau di sekolah jadinya pas lagi jam kosong bisa download, hemat juga jadinya.

Interviewer : Selain masalah internet ada lagi yang lain, Bu?

Teacher : Apa ya, kadang-kadang Ibu suka bingung kalau milih video.. walaupun misalnya topiknya udah ditentukan gitu di buku. Soalnya pas nyari di *Youtube*, yang keluar banyak banget. Jadi bingung yang sesuai sama anak yang mana. Harus diliat satu-satu yang kira-kira isinya sesuai gitu sama anak. Makanya Ibu mah seringnya download video tentang binatang atau bencana alam yang general-general gitu, jadi kayanya lebih gampang dimengerti dan lebih menarik gitu daripada sesuatu yang terlalu berat.. kayak korupsi misalnya. Anak-anak pasti rada bingung kalau dikasih topik kayak gitu.

Interviewer : oh gitu, selain itu masih ada lagi ya, Bu.?

Teacher : apalagi ya, neng. Oh iya mungkin, Ibu pernah dulu download video tentang cerita gitu tapi videonya lumayan panjang.. jadi pas di kelas ada anak yang tidur.. makanya ibu harus milih video yang pendek soalnya Ibu ga mau lagi belajar pada bosan sampe ngantuk di kelas, gitu.. gara-gara videonya kepanjangan. Jadi kan di kelas berikutnya Ibu harus minta tolong Zaeni (salah seorang staf TU) dulu buat motong videonya.. walaupun ternyata gampang sih kalau Ibunya punya aplikasi movie maker di laptop mah. Terus di lab tuh suka ga keluar speakernya. Berkali-kali rusak gitu. Jadi suaranya ga keluar pas nayangin video.

Interviewer : Kalau kayak gitu, jadi gimana, Bu?

Teacher : yaa, gara-gara suka mati speakernya kayak gitu.. gatau kenapa banyak alesannya, yaudah, Ibu nyari aja solusi sendiri beli speaker sendiri. Jadi bisa ibu simpen di meja guru. Ternyata murah ko ibu beli di Borma juga ada. Jadi gampang kan bisa dipake kapan aja kalau butuh.

Interviewer : kalau masalah mati lampu ada ga, Bu?

- Teacher : Ada. Sering banget mati lampu disini kalau udah sore tuh.. biasanya pas jam terakhir yg kelas sore.. sering banget.. bikin susah kalau ngajar pake computer mah ga akan bisa sampe akhir.
- Interviewer : terus kalau mati lampu gitu gimana jadinya, Bu?
- Teacher : sekarang mah Ibu biasain nayangin video, kalau mau nayangin video gitu di awal pas masuk kelas.. jadi listriknya masih ada.
- Interviewer : Kalau misalnya mati lampu banget pernah ga, Bu? Kalau gitu videonya diapain?
- Teacher : sering sih dulu pas masih awal kelasnya dibagi 2 gelombang kayak gini.. kan belum tau.. jadinya ibu ganti aja sama ngeliatin gambar yang di print gitu. Ibu jelasin sendiri ke anak-anak. Atau kalau misalnya videonya penting banget, ibu tugasin ke kelompok buat ditonton di rumah jadi PR.. nanti pertemuan selanjutnya dibahas.
- Interviewer : kalau masalah tentang siswanya ada ga, Bu?
- Teacher : Pasti, pasti ada itu mah. Kan kalau kita ngajar 10 orang siswa maka kita akan menghadapi 10 karakter yang berbeda.. kalau 100 anak berarti 100 karakter berbeda juga. Ada beberapa siswa yang kurang di pelajaran Bahasa Inggris. Jadi kalau ditayangin video Bahasa Inggris itu gak ngerti. Yaa, mungkin kayak gitu gara-gara di SMP atau SD nya punya pengalaman diajarin guru yang ga enak ngajarnya atau gimana. Banyak lah mungkin alesannya. Ibu ya harus ekstra ngajarin anak-anak ini supaya engga tertinggal sama teman-temanya.
- Interviewer : biasanya Ibu gimana ngajarinnya ke anak-anak ini, Bu?

- Teacher : yaa caranya bisa personal atau pun enggak ya.. supaya mereka ini mengerti isi video itu arahnya kemana, Ibu perkenalkan dulu mereka sama beberapa kata yang nanti ada di video, jadi Ibu bahas dulu. Supaya mereka tau video ini mau nyeritain apa.
- Interviewer : Menurut pendapat Ibu, apakah video merupakan media yang baik untuk mengajarkan speaking? Dapatkah ibu menjelaskan alasannya?
- Teacher : Ya... menurut ibu sih video termasuk salah satu media yang baik ya.. Karena kan dalam berbicara kita perlu memperhatikan pengucapannya tuh... ada gesturnya juga. Nah, di video kita bisa melihat mimik seseorang menyatakan sesuatu, sekaligus bisa juga mendengarkan bagaimana sih cara bicara atau intonasinya. Di video bisa lebih jelas menampilkan itu semua yang memang penting kan untuk pelajaran speaking.
- Interviewer : Terus, bagaimakah respon siswa terhadap video yang ditampilkan?
- Teacher : Respon siswa sampai saat ini bagus ya. Mereka memang suka banget karena belajarnya jadi enggak terlalu serius menurut mereka. Apalagi kalau videonya video animasi, wah mereka pasti antusias. *refreshing* gitu mungkin ya. Banyak siswa yang bilang sama Ibu kalau belajar Bahasa Inggris itu ga tegang.. ga bosan.. soalnya bisa sambil nonton video, mendengarkan lagu, gitu ya.
- Interviewer : Ok, Ibu. Makasih banyak ya 'Bu buat waktu nya.
- Teacher : Sama-sama, You're welcome.

Classroom Observation Rubric for Teaching Using Video

First Meeting : 16th January 2016
Title of Video: Untamed Americas

Video Duration: 02 minutes 53 seconds
Type of Video: Virtual Field Trip Video

	Criteria	Description
1. The teacher provides	✓ The video have been ready to use before class starting	Teacher prepared the class 10 minutes before the class began.

Annisa Nur Pratiwi, 2014

THE USE OF VIDEO AS AN INSTRUCTIONAL MEDIA BY TEACHER IN TEACHING SPEAKING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

well-prepared video	<ul style="list-style-type: none"> ✓ The video are relevant to the material ✓ Prepare back-up media, just in case the video prepared are not functioned well 	Teacher prepared series pictures of dolphins as backup media but the pictures weren't used because there was no technical error during the lesson.
2. The teacher is competent in choosing video	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> The video is readily available in the school ✓ The teacher chooses video which are appropriate with the material ✓ The teacher chooses the video which are appropriate with the instructional goal ✓ The teacher chooses the video which are suitable with students 'characteristics ✓ The teacher chooses the video which are suitable with the size of class ✓ Video used is readable by all of students in the class ✓ The content of the video is up-to-date ✓ The video attracts students attention 	<p>The school did not provide any video for English teaching but the school provides a quite complete language laboratory. It made the lesson run smoothly.</p> <p>The video quality was considered good and the language can be easily followed by students. it is proved by students payed attention to video including students who sat on the back.</p>
3. The teacher is competent in using video	<ul style="list-style-type: none"> ✓ The teacher know how to use or to operate video ✓ The teacher utilize video by herself ✓ The teacher doesn't need a long time to utilize video ✓ The teacher doesn't make much error in utilizing media ✓ The teacher lets the students interact with the video 	<p>Teacher seemed accustomed with high technology media. She brought her own laptop to classroom and operated it by herself.</p> <p>Teacher invited students' opinion in many occasion.</p>
4. The teacher uses video effectively and efficiently	<ul style="list-style-type: none"> ✓ The teacher doesn't use the video for too long in one time <input type="checkbox"/> The teacher use video only to stress key point of the lesson ✓ The cost for providing video is affordable ✓ The video helps students to acquire the lesson 	Teacher used video to introduce topic.

Classroom Observation Rubric for Teaching Using Video

Second Meeting: 23rd January 2016

Video Duration: 02 minutes 38 seconds

Title of Video: Earthquake 101

Types of Video: Documentary Video

Annisa Nur Pratiwi, 2014

THE USE OF VIDEO AS AN INSTRUCTIONAL MEDIA BY TEACHER IN TEACHING SPEAKING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Criteria	Description
1. The teacher provides well-prepared video	<ul style="list-style-type: none"> ✓ The video have been ready to use before class starting ✓ The video are relevant to the material ☐ Prepare back-up media, just in case the video prepared are not functioned well 	The narrator of video was considered speaking too faster. Most students faced difficulty to take notes.
2. The teacher is competent in choosing video	<ul style="list-style-type: none"> ☐ The video is readily available in the school ✓ The teacher chooses video which are appropriate with the material ✓ The teacher chooses the video which are appropriate with the instructional goal ☐ The teacher chooses the video which are suitable with students 'characteristics ✓ The teacher chooses the video which are suitable with the size of class ☐ Video used is readable by all of students in the class ✓ The content of the video is up-to-date ☐ The video attracts students attention 	Video seemed too difficult for the students. They hardly catch the information. Unfortunately, teacher used this video to discuss the language features of Information Report. So students had difficulty in following teacher explanation.
3. The teacher is competent in using video	<ul style="list-style-type: none"> ✓ The teacher know how to use or to operate video ✓ The teacher utilize video by herself ✓ The teacher doesn't need a long time to utilize video ✓ The teacher doesn't make much error in utilizing media ✓ The teacher lets the students interact with the video 	
4. The teacher uses video effectively and efficiently	<ul style="list-style-type: none"> ☐ The teacher doesn't use the video for too long in one time ✓ The teacher use video only to stress key point of the lesson ✓ The cost for providing video is affordable ☐ The video helps students to acquire the lesson 	Teacher played video for more than two times because some students said they missed some points. So the teacher played it again and again but fortunately it did not bother the time allocation.

Classroom Observation Rubric for Teaching Using Video

Annisa Nur Pratiwi, 2014

THE USE OF VIDEO AS AN INSTRUCTIONAL MEDIA BY TEACHER IN TEACHING SPEAKING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Second Meeting: 30th January 2016

Video Duration: 02 minutes 31 seconds

Title of Video : Cheetahs- National Geographic Films World's Fastest Animal

Types of Video: Story Telling Video

	Criteria	Description
1. The teacher provides well-prepared video	<ul style="list-style-type: none"> ✓ The video have been ready to use before class starting ✓ The video are relevant to the material ✓ Prepare back-up media, just in case the video prepared are not functioned well 	Teacher prepared pictures of cheetahs.
2. The teacher is competent in choosing video	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> The video is readily available in the school ✓ The teacher chooses video which are appropriate with the material ✓ The teacher chooses the video which are appropriate with the instructional goal ✓ The teacher chooses the video which are suitable with students 'characteristics ✓ The teacher chooses the video which are suitable with the size of class ✓ Video used is readable by all of students in the class ✓ The content of the video is up-to-date ✓ The video attracts students attention 	So far, teacher used national geographic video so the video educates students very well. This video consists of many native speakers. It allows students observe the culture of the target language.
3. The teacher is competent in using video	<ul style="list-style-type: none"> ✓ The teacher know how to use or to operate video ✓ The teacher utilize video by herself ✓ The teacher doesn't need a long time to utilize video ✓ The teacher doesn't make much error in utilizing media ✓ The teacher lets the students interact with the video 	Teacher plays two videos about different animals (cheetah & dolphin) but she can managed the time very well.
4. The teacher uses video effectively and efficiently	<ul style="list-style-type: none"> ✓ The teacher doesn't use the video for too long in one time ✓ The teacher use video only to stress key point of the lesson ✓ The cost for providing video is affordable ✓ The video helps students to acquire the lesson 	Teacher used role play technique in teaching. It raised students' creativity in delivering information Report from the shown video.

Adapted from, Aini, Nurul. (2013). *Instructional Media in Teaching English to Young Learners*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Appropriateness of the Used Video by Teacher

Criteria	Description	“Untamed Americas”	“Earthquake 101”	“Cheetahs-National Geographic Films World's Fastest Animal”
Language	Is the language used in the video transferable to real life situations which students are likely to come across?	✓	✓	✓
	Is it "authentic" in the sense of being close to the language used by native speakers in their daily lives?	✓	✓	✓
	Is it contextualized? That is, Is it presented in a situation which will help to make the meaning clearer to students?	✓	✓	✓
	Do the characters speak slowly and naturally enough to be understood by students? Do they speak clearly?	✓	-	-
	Are there natural pauses in the dialogue which will give students time to absorb the meaning?	✓	-	-
	Are the accents likely to be familiar to students?	✓	✓	✓
	Does the video present language features that students are studying in class?	✓	✓	✓
Content	Is the video are rated as G (general) or NR (Non Restriction)?	✓	✓	✓
	Is the content far from violence and put downs the ridicule of females, racial, and ethnic groups?	✓	✓	✓
	Is it related with the <i>socio-demographic</i> characteristics (such as age or grade level, gender, ethnicity, and language dominance) of the students?	-	✓	✓

	Is the subject of the video likely to be of interest to students?	✓	✓	✓
	Does the video accurately represent the culture of the country where the language being studied is spoken?	-	✓	-
	Is the story or topic treated in an interesting way?	✓	✓	✓
	Are there characters or situations presented which students are likely to encounter?	-	✓	✓
	Is the program relatively straightforward in its presentation?	-	✓	✓
Production	Is the picture clear?	✓	✓	✓
	Is the sound clear?	✓	✓	✓
	Is the length sufficient (not too short or not too long) for the audience?	✓	✓	✓
	Is the video itself attractive?	✓	✓	✓
	Is it well acted and well directed?	✓	✓	✓

Adapted from, Stempleski, Susan. (1987). *Short Takes: Using Authentic Video in the English Class*. New York: Hunter College of the City University of New York

VIDEO TRANSCRIPTION

1. “Untamed Americas – Spinner Dolphin”

One animal truly thrives in paradise, dolphin. And nowhere more than here, Brazil, Fernando de Noronha National Marine Park, home to one of the largest resident groups of dolphins in the world. This young female is reasonably come of age. She is one of an extended family numbering in a thousand. Known as a spinner for good reason. Each splash starts to mean something different. Anything from last move to danger. This communication is key to their social life including breeding. Mothers keep a strong bond meter kept but don't know who the father is. Because males don't know which exactly theirs, they protect them all. It is one conventional family.

2. “Earthquake 101”

April 18th 1906, California San Andreas has fallen snaps, shaking San Francisco for nearly 60 terrifying seconds. When the trembling stops but disaster is only beginning. Gasoline robs setting of massive fire. Some seven hundred people died. Most of the city produced to ruin. This trembling of the ground caused when a massive rock suddenly shifts below the earth surface is called an earthquake.

Hundreds of literal plates shake the planet everyday but most pass unnoticed. It's usually occurred along the boundary of thin flakes that cover the earth like an egg shell. Driven by the heat deep within the earth's core, the plates grind against each other along lines called faults. When the plate's motion is blocked, stress builds

up finally the faults give away. It releases energy raises to the earth in a form of a size mag wave.

Scientist records this wave on a device called Seismograph. This exact line shows the strength of various size mag waves. Using a line, scientists grade the earthquake on a Richter scale. Earthquake to measure one number higher on a Richter scale, it must release about 30 times as much energy as the number below it. Every year about a hundred thousand earthquakes trembled to the ground, hard enough for people to feel them. Of these, only 100 are strong enough to damage properties. Powerful earthquake is really devastating. On average about ten thousand people died each year as a result of earthquake. the greatest recorded earthquake had ever hit America as the massive 9.2 Richter scale. There is no stopping the surface of the earth from changing and moving so engineers are focus to creating better buildings, highway, and structures that will remain the same and stay in one piece next time the earth begins to shake.

3. Cheetahs-National Geographic Films World's Fastest Animal

In June, 2012, National Geographic magazine filmed the world's fastest runner with one of the world's fastest cameras. Here is how it was done.

The mission is to track along a cheetah running up for speed. We are here from Los Angeles to New York. All to come together and built the property in one day, 400 pieces of railing track. In addition, to the high speed camera that we had for the motion picture side of the shoot. We also worked with Ken Gider to build a three-camera-array. We are took their keeper from cheetahs and the people check about information and asks.

The process was to line everything up so to make sure when the cheetah come out of the cage everything is in place and we are gonna captualize on everything. So we had lighting, people keep their view. And there was Alicia who will give the signal. (The result is cheetah left the camera in a wide gap behind).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMAN 1 Padalarang
Tema/Mapel : *Information Report*/Bahasa Inggris
Kelas/Semester : XI/II
Waktu : 2 × 40 menit
Topik : Keteladanan tentang perilaku dan nilai-nilai luhur dan budaya.

I. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar

- 3.9 Menganalisis struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks ilmiah faktual (*factual report*) dengan menyatakan dan menanyakan tentang teks ilmiah faktual tentang orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, sederhana, sesuai dengan konteks pembelajaran di pelajaran lain di Kelas XI
- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

III. Indikator

1. Spiritual

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional

2. Sosial

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu meneladani nilai-nilai tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

3. Pengetahuan

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu memahami unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks *factual report* sesuai dengan konteks penggunaannya.

4. Keterampilan

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menyusun teks *information report* sederhana.

IV. Tujuan

1. Spiritual

Setelah memahami teks tulis maupun lisan mengenai *factual report*, siswa diharapkan dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional

2. Sosial

Setelah memahami teks tulis maupun lisan mengenai *factual report*, siswa diharapkan mampu meneladani nilai-nilai tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

3. Pengetahuan

Setelah memahami teks tulis maupun lisan mengenai *factual report*, siswa diharapkan mampu memahami unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks *factual report* sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.

4. Keterampilan

Setelah memahami teks tulis maupun lisan mengenai *factual report*, siswa diharapkan mampu menyusun teks *factual report* sederhana baik tertulis maupun lisan.

V. Materi Pembelajaran

Teks lisan dan tulis tentang teks *factual report* sederhana

1. Fungsi sosial

Meneladani nilai-nilai tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

2. Struktur teks

a. Definition

Report is a text which presents information about something as it is. This text is the result of systematic observation and analysis.

b. Purpose of the Text

Its social purpose is presenting information about something. They generally describe an entire class of things, Whether natural or made: Mammals, the planets, rocks, plants, countries of region, culture, transportation, and so on.

c. Generic Structure of the Text

No	Generic Structure	Explanation
.		

1)	General Classification	Statements that describe the common subject of the report, common description, and classification.
2)	Description	Tells what the phenomenon under discussion; in terms of parts, qualities, habits or behaviors; This section gives us an overview of commonly occurring phenomenon, either of its parts, its properties, habit, or behavior. The point is, presenting elaboration of scientific classification.

3. Unsur Kebahasaan

a. Simple Present Tense

Subject + Verb 1

- b. Kata Sifat (*Adjectives*) yang berkaitan dengan benda atau makhluk hidup
- c. Kata kerja yang menggambarkan binatang/ benda/ gejala alam (be, have etc)
- d. Berbagai kata benda terkait dengan benda/ binatang/ gejala alam yang diamati
- e. Ejaan dan pengucapan

VI. Sumber dan Media

1. Sumber :

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Bahasa Inggris Untuk Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Djusma, M. Sukirman, Jahur, B. Masduki, and Wardiman, Artono. (2008). *English In Focus*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Gunawan, Asep, Wachidah, Siti, and Khatimah, Yuli Ruliani. dkk. (2014). *When English Rings A Bell*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran : *Videos, LCD, Projector, White Board, Board Marker, and Course Book*

VII. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Genre Based Approach*
2. Teknik : *Three phase technique*

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Fase	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pre-Activity	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa• Guru mereview pelajaran yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya• Guru mengemukakan objektif yang akan dilakukan pada pertemuan ini	10 Menit
While Activity	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak sebuah video ilmiah	70 Menit

	<p>pendek yang disediakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaan teks ilmiah faktual • Melalui pertanyaan guru, siswa berlatih menentukan gagasan utama, dan informasi rinci dan informasi tertentu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan pertanyaan pengarah dari guru, siswa terpancing untuk mempertanyakan tujuan, struktur, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam paparan tersebut. • Siswa mempertanyakan cara menemukan gagasan pokok, informasi rinci dari teks faktual report. <p>Mengeksplorasi</p> <p>Siswa menyimak tayangan <i>power point</i> berisi teks ilmiah faktual yang berdasarkan video yang telah ditampilkan sebelumnya dengan memperhatikan tujuan, struktur, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks.</p>	
--	---	--

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kerja kelompok terbimbing siswa menganalisis struktur dan unsur bahasa yang ada dalam beberapa teks report. • Siswa mendiskusikan gagasan pokok, informasi tertentu dan informasi rinci dari teks report. • Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang hasil analisis tentang fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan dari teks berita yang disampaikan dalam kerja kelompok <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyalin teks report yang didapatkannya tentang benda, binatang dan gejala alam atau peristiwa lain yang terkait dengan mata pelajaran lain dan membacakannya di kelas • Siswa menyampaikan laporan berupa catatan (<i>note taking</i>) dari hasil membaca beberapa teks ilmiah faktual. <p>Pada saat yang sama, antar siswa melakukan penilaian sejawat, tentang</p>	
--	--	--

	teks report yang dihasilkan	
Post Activity	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini, siswa diajak untuk merefleksi kegiatan yang dilakukan pada hari ini • Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami topik tentang “<i>Factual Report</i>” • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada pertemuan ini. • Guru memberikan feedback/tugas mengenai teks <i>factual report</i>. • Guru mengakhiri pertemuan. 	10 menit

IX. Penilaian (Instrumen penilaian terlampir)

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian ketrampilan

Bandung, Januari 2016

Guru Kelas

Ani Novani

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Rasa hormat	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	
2	Jujur				
3	Peduli				
4	Berani				
5	Percaya diri				
6	Komunikatif				
7	Peduli sesama				
8	Ingin tahu				

2. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
---------------------------------	------------------	------------------	-----------

memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif lisan dan tulis mengenai cerita rakyat	Unjuk kerja	Lisan dan tulis	<p>a. Take notes as many information found from video. Answer the provided question!</p> <p>b. Take notes as many information found from video. Do role play based on the video in pairs!</p>
--	-------------	-----------------	---

3. Penilaian Praktek

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menyusun teks lisan terkait dengan informasi yang didapat berdasarkan video	Unjuk kerja	Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Compose a simple Information Report text based on the video. 2. Pay attention to the pronunciation and intonation. 3. Present the information report in front of the class (Role playing)

Rubrik Penilaian dari Segi Sikap (*attitude*)

a. Rasa hormat (*respect*)

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak hormat
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak hormat
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak hormat
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak hormat
- 1 = Sangat sering menunjukkan tidak hormat

b. Jujur (*honest*)

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak jujur
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak jujur
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak jujur
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak jujur
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak jujur

c. Peduli (*care*)

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak peduli
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak peduli
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli

d. Berani (*brave*)

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak berani
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak berani

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak berani

2 = Sering menunjukkan sikap tidak berani

1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak berani

e. Percaya diri (*confidence*)

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak percaya diri

2 = Sering menunjukkan sikap tidak percaya diri

1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak percaya diri

f. Berkomunikasi baik (*communicative*)

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak komunikatif

4 = Sering menunjukkan sikap tidak komunikatif

5 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak komunikatif

g. Peduli sosial (*social awareness*)

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli sosial

2 = Sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial

1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial

h. Ingin tahu (*curiosity*)

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu

Rubrik Penilaian dari Aspek Pengetahuan (*knowledge*)

a. Kosakata (*vocabulary*)

- 5 = Hampir sempurna
- 4 = Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna
- 3 = Ada kesalahan dan mengganggu makna
- 2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna
- 1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami.

b. Kelancaran (*fluency*)

- 5 = Sangat lancar
- 4 = Lancar
- 3 = Cukup lancar
- 2 = Kurang lancar
- 1 = Tidak lancar

c. Ketelitian (*accuracy*)

- 5 = Sangat teliti
- 4 = Teliti

3 = Cukup teliti

2 = Kurang teliti

1 = Tidak teliti

d. Pengucapan (*pronunciation*)

5 = Hampir sempurna

4 = Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna

3 = Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna

2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna

1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit untuk dipahami

e. Intonasi (*intonation*)

5 = Hampir sempurna

4 = Ada beberapa kesalahan tapi tidak mengganggu makna

3 = Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna

2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna

1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami

f. Pemahaman (*understanding*)

5 = Sangat memahami

4 = Memahami

3 = Cukup memahami

2 = Kurang memahami

1 = Tidak memahami

g. Pilihan kata (*diction*)

5 = Sangat variatif dan tepat

4 = Variatif dan tepat

3 = Cukup variatif dan tepat

2 = Kurang variatif dan tepat

1 = Tidak variatif dan tepat

Rubrik Penilaian Praktek

<i>Kriteria</i>	Jika respon benar, ucapan benar, intonasi benar, dan pengucapan lancar.	Jika respon benar, ucapan benar, intonasi benar, dan pengucapan lancar.	Jika respon benar, ucapan benar, intonasi benar, dan pengucapan tidak lancar.	Jika respon benar, ucapan benar, intonasi salah, dan pengucapan tidak lancar.	Jika respon kurang tepat, ucapan salah, intonasi salah, dan pengucapan tidak lancar.
Nilai	Excelent 5	Very Good 4	Good 3	Fair 2	Poor 1

Format Penilaian Individu

Nama Kegiatan :

Tanggal Pelaksanaan :

Annisa Nur Pratiwi, 2014

THE USE OF VIDEO AS AN INSTRUCTIONAL MEDIA BY TEACHER IN TEACHING SPEAKING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama :

NIS :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
Sikap (<i>attitude</i>)		
1	Ingin tahu	
2	Percaya diri	
3	Jujur	
Perilaku (<i>action</i>)		
1	Kerja sama	
2	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	
Pengetahuan (<i>knowledge</i>)		
1	Pengucapan	
2	Kelancaran	
3	Intonasi	
Total		
Rata-Rata		